

Pendampingan Pembuatan Ekstrak Jahe Sebagai Suplemen di Era Pandemi Covid-19 di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa

Rossalina Adi Wijayanti ^{#1}, Sustin Farlinda^{*2}, Novita Nuraini ^{#3}, Demiawan Rachmatta Putro Mudiono^{*4}, Indah Muflihatin^{#5}

[#]*Jurusan Kesehatan, Program Studi DIV Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember*

Jln Mastrip Kotak Pos 164 Jember

¹rossa@polije.ac.id

³novita_nuraini@polije.ac.id

⁵indah_muflihatini@polije.ac.id

^{*}*Jurusan Kesehatan, Program Studi DIV Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember*

Jln Mastrip Kotak Pos 164 Jember

²sustin@polije.ac.id

⁴demiawanrpm@polije.ac.id

Abstract

World Health Organization (WHO) menyatakan, bahwa saat ini sedang terjadi pandemic serangan corona viruses (cov). Kasus ini masih mengalami kecenderungan meningkat terus dilihat dari trend perkembangan di beberapa negara, ini juga terjadi di Indonesia. Menyikapi kasus ini maka berbagai kebijakan mulai dimunculkan, dimana hal ini tentu akan menimbulkan dampak bagi perekonomian. Masyarakat di Desa Kemuning Lor, Kecamatan arjasa Kabupaten Jember memiliki beberapa potensi lokal. Sebagai salah satu sumber daya unggulan adalah tanaman jahe yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan suplemen di era pandemi Covid-19. Dengan kondisi pandemi saat ini dimana perekonomian turun namun himbauan untuk meningkatkan imunitas terus digaungkan demi pencegahan infeksi COVID-19. Solusi yang diajukan berupa meningkatkan keahlian dalam Pembuatan Ekstrak Jahe sebagai Suplemen di Era Pandemi Covid-19 dengan cara menjangkau sasaran pengabdian yaitu ibu usia produktif yang tergabung dalam kelompok PKK untuk diberikan pengetahuan terkait pencegahan COVID-19 melalui suplemen alami dari produk unggulan desa yaitu jahe untuk meningkatkan imunitas keluarga, dukungan untuk pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman jahe dengan pemberian bibit jahe, demo mengenai pembuatan suplemen kreatif yang berbahan dasar jahe. Besar kemungkinan dapat bermanfaat juga secara ekonomi dengan melakukan kegiatan pemasaran yang baik dari produk yang dihasilkan..

Keywords— covid-19, jahe, suplemen.

I. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan, corona viruses (cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut covid-19. Virus corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti sindrom pernafasan timur tengah (Mers-CoV) dan sindrom pernafasan akut parah (SARS-CoV). Virus ini pertama kali muncul di Wuhan Cina, Desember Tahun 2019, Kemudian berkembang sangat cepat bahkan ke berbagai negara, dan saat ini sudah merupakan suatu pandemi, melanda seluruh dunia [2].

Kasus ini masih mengalami kecenderungan meningkat terus dilihat dari trend perkembangan di beberapa negara.

Hal ini juga terjadi di Indonesia. Peningkatan kasus masih cukup signifikan. Tanggal 10 April 2020 terdapat tambahan 219 kasus, sehingga total kasus 3.512 yang dirawat 2.924, meninggal 306 dan yang sembuh 282 orang. Bahkan diprediksi kasus ini masih akan terjadi lonjakan lagi [2].

Menyikapi kasus ini maka berbagai kebijakan mulai dimunculkan. Mulai penerapan work from home, social distancing dan physical distancing, sampai diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Tentu ini akan menimbulkan dampak bagi perekonomian di Indonesia. Pemerintah dan masyarakat harus bersiap terhadap apa yang terjadi bila kasus penyebaran virus ini semakin berlarut. Dampak dari penyebaran virus corona terjadi di berbagai bidang dan yang paling dirasakan berat terhadap

perekonomian secara global di Indonesia, di mana mengalami pelambatan pertumbuhan.

Pemerintah Kabupaten Jember telah melaksanakan berbagai usaha dalam rangka mencegah penyebaran virus ini, mengingat hingga saat ini telah ditetapkan 12 orang dengan status positif menderita COVID-19. Menyikapi kasus ini maka berbagai kebijakan mulai dimunculkan, mulai penerapan work from home, social distancing dan physical distancing, sampai diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana hal ini tentu ini akan menimbulkan dampak bagi perekonomian. Salah satu wilayah kecamatan yang memiliki penderita positif adalah Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember [3].

Masyarakat di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember sebagai desa binaan Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa potensi lokal. Profil Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa menyebutkan sumber daya yang ada saat ini yang menjadi potensi ekonomi yang unggul adalah di bidang pertanian, perkebunan dan kehutanan dengan beberapa produk yang dihasilkan meliputi: Padi, Kopi, Jagung, Kacang Tanah, Ketela Pohon, Buah naga, Rambutan, Durian, Apokat, Petai, Jahe, Sengon laut dan kayu mahoni. Sebagai salah satu sumber daya unggul tanaman jahe dapat dimanfaatkan sebagai bahan suplemen di era pandemi Covid-19 [4].

Tanaman Jahe dipercaya dapat menangkal serangan virus corona. Virus corona menyerang seseorang dengan sistem kekebalan tubuh yang kurang. Jahe dapat meningkatkan daya tahan tubuh seseorang, sebab kandungan Polifenol yang ada dalam tanaman herbal itu memiliki banyak khasiat. Salah satunya meningkatkan imunitas tubuh. Selain itu, gingerol yang ada dalam jahe dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Jahe juga sarat akan ekspektoran yang mampu melegakan tenggorokan dan dada. Jahe cocok untuk menyembuhkan flu dan batuk yang menjadi salah satu gejala terjangkit virus corona [1].

Selanjutnya dengan strategi dan pembangunan Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha. Pemberdayaan ini diarahkan pada peningkatan mutu pengetahuan umum dan agama, kesadaran hukum, kesehatan dan daya beli masyarakat serta menumbuhkembangkan dunia usaha khususnya yang berbasis potensi lokal. Maka salah satu solusi yang ditawarkan dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 adalah pendampingan dalam budidaya dan pembuatan ekstrak jahe. Dimana salah satu manfaat yang dapat dihasilkan suplemen tersebut dapat digunakan untuk kesehatan keluarga dan bermanfaat secara ekonomi. Selanjutnya, tujuan kegiatan pengabdian dapat mendukung strategi dan pembangunan Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember yaitu meningkatkan kondisi sosial ekonomi serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

II. TARGET DAN LUARAN

A. Target

- Meningkatnya pengetahuan tentang apa itu Covid-19, cara penularannya serta cara pencegahannya, salah satunya mengkonsumsi suplemen ekstrak jahe.
- Meningkatnya kemampuan pembuatan ekstrak jahe menjadi suplemen di era pandemi Covid-19
- Tersedianya media promosi produk secara online
- Meningkatnya kesehatan keluarga dan masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19
- Meningkatkan ekonomi masyarakat.

B. Luaran

- Modul pengabdian yang diberikan kepada peserta pengabdian berisi tata cara pembuatan produk olahan jahe dan penggunaan media *social* sebagai media untuk pemasaran produk.
- Rekomendasi peningkatan perekonomian serta wawasan mengenai pemasaran dengan memanfaatkan media *social*.

III. METODE PELAKSANAAN

A. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan tahap paling awal. Studi pustaka merupakan segala usaha yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diaplikasikan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

B. Survei Lapangan

Survei Lapangan merupakan suatu studi pendahuluan untuk mengumpulkan data dan informasi awal terkait dengan permasalahan yang ada di Desa Kemuning Lor Kabupaten Jember.

C. Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk pemberian informasi tentang apa itu Covid-19, cara penularannya serta cara pencegahannya, salah satunya mengkonsumsi suplemen ekstrak jahe.

D. Pembuatan Ekstrak Jahe Menjadi Minuman Suplemen Siap Saji dan Permen

Jahe dapat meningkatkan daya tahan tubuh seseorang, sebab kandungan Polifenol yang ada dalam tanaman herbal itu memiliki banyak khasiat. Salah satunya meningkatkan imunitas tubuh. Selain itu, gingerol yang ada dalam jahe dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Jahe cocok untuk

menyembuhkan flu dan batuk yang menjadi salah satu gejala terjangkit virus corona.

Berdasarkan besarnya manfaat tanaman jahe dan jahe merupakan sumber daya unggulan Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa maka diperlukan keterlibatan ibu usia produktif yang tergabung dalam kelompok PKK sebagai penggerak untuk dapat memproduksi sendiri suplemen dari ekstrak jahe berupa minuman siap saji dan permen. Produk yang dihasilkan menjadi produk yang tepat di era keterbatasan ekonomi era pandemi Covid-19, karena harga murah dan terjangkau serta dapat menjadi sumber penghasilan masyarakat.

E. Membuat Media Promosi Produk Secara Online

Pada era Covid-19 dimana ada kebijakan work from home, social distancing dan physical distancing yang mengakibatkan banyak masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi, antara lain: tidak bisa bekerja diluar rumah maka pemasaran online produk bisa menjadi solusi.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Profil Tim Pelaksana Pengabdian

Tim pelaksana pengabdian merupakan staf pengajar di Progam Studi D IV Rekam Medik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember. Baik ketua maupun anggota tim pelaksana pengabdian telah menyandang gelar S2 dengan bidang ilmu yang linier dengan gelar kesarjanaannya dibidang yang serumpun yaitu Kesehatan Masyarakat/ Administrasi Kebijakan Kesehatan, Kedokteran/ Manajemen Administrasi Rumah Sakit dan Sistem Informasi. Jenjang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki tim pelaksana pengabdian merupakan modal penting untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kemuning Lor Arjasa.

B. Kepakaran dan Peran Tim Pengabdian Masyarakat

TABEL I
DAFTAR NAMA, PERAN, NIP DAN KEPAKARAN TIM PENGABDIAN
MASYARAKAT

| Tim | Nama | NIP/Niu/Nim | Kepakaran / Peran |
|---------|--------------------------------------|-----------------------|---|
| Ketua | Rosalina Adi Wijayanti, S.KM., M.Kes | 19840219 201504 2 002 | Ketua dan penanggung jawab kegiatan kesehatan/ administrasi kebijakan kesehatan |
| Anggota | Sustin Farlinda, S.Kom, M.T | 19720204 200112 2 003 | Anggota Sistem Informasi |

| Tim | Nama | NIP/Niu/Nim | Kepakaran / Peran |
|---------|-----------------------------|-----------------------|--|
| Anggota | dr. Novita Nuraini, M.A.R.S | 19841107 201012 2 002 | Anggota kedokteran/ manajemen administrasi rumah sakit |

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian ini dimulai sejak masa persiapan sampai evaluasi dibutuhkan waktu kurang lebih enam (6 bulan). Adapun perincian tahapan pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melaksanakan survey awal dengan cara mengumpulkan data dan informasi awal terkait dengan permasalahan yang ada di Desa Kemuning Lor Kabupaten Jember melalui studi pustaka dan survey lapangan.

Setelah penyusunan data permasalahan awal, tim pengabdian menyusun proposal untuk pendampingan pengabdian serta mengurus perijinan dari mitra untuk pelaksanaan pengabdian.

Selama proses survey awal sampai koordinasi penjadwalan pelaksanaan pengabdian, pihak mitra sangat terbuka dan memberikan respon yang sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tidak ditemukannya kendala yang berarti saat pelaksanaan proses persiapan.

Pelaksanaan persiapan oleh tim pengabdian juga dilakukan di Politeknik Negeri Jember, yaitu berupa penyusunan rundown acara pengabdian, pengajuan surat tugas, pembuatan modul pengabdian, pembuatan materi dalam bentuk powerpoint, serta persiapan bahan pengabdian (pembelian alat dan bahan). Selain itu tim pengabdian juga melibatkan peran mahasiswa dalam tahap persiapan, yaitu membantu dalam surat menyurat ijin pengabdian, menyiapkan bahan habis pakai pengabdian, menyusun bahan pengabdian serta dokumentasi. Dalam tahapan ini juga tidak ditemukan kendala yang berarti sehingga sejak saat koordinasi awal pembagian tugas sampai koordinasi akhir evaluasi persiapan berjalan lancar.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian oleh tim pengabdian dari Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan di salah satu rumah ibu usia produktif yang tergabung dalam kelompok PKK di Desa Kemuning Lor dengan tema pendampingan pembuatan ekstrak jahe sebagai suplemen di era pandemi Covid-19.

Pengabdian dilaksanakan selama satu (1) hari yaitu pada tanggal 11 September 2020 dan diikuti oleh 10 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu usia produktif yang

tergabung dalam kelompok PKK di Desa Kemuning Lor Arjasa. Jadwal dan susunan acara pengabdian seperti yang telah tertulis di lampiran. Peserta secara keseluruhan mengikuti semua kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian dari awal sampai akhir. Peserta juga datang tepat waktu dan selalu memperhatikan dalam setiap tahapan pengabdian.

Pelaksanaan pengabdian dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- Pemaparan Materi

Pemaparan materi dengan metode ceramah tentang pengetahuan umum tentang Covid-19, khasiat atau manfaat jahe merah serta tata cara pembuatan produk olahan jahe berupa permen jahe dan susu jahe. Materi pengabdian diberikan melalui *powerpoint* dan video dan dilakukan secara interaktif sehingga peserta tidak bosan dan dapat mengikuti pemberian materi dengan baik. Sebagai panduan, peserta diberikan modul pengabdian sehingga dapat lebih leluasa dalam memahami konsep yang diberikan. Pelaksanaan transfer materi dengan metode ceramah berjalan tertib dan tanpa kendala, hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta dalam bertanya terkait materi yang diberikan serta fokus terhadap video yang ditampilkan.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan

- Diskusi

Setelah terselesaikannya pemberian materi, peserta diberikan waktu untuk bertanya dan menyampaikan permasalahan yang dihadapi terkait materi yang telah disampaikan.

- Praktik pembuatan olahan ekstrak jahe

Peserta yang merupakan ibu usia produktif yang tergabung dalam kelompok PKK melakukan praktik pembuatan olahan ekstrak jahe yang berupa permen jahe dan susu jahe seperti yang telah disampaikan pada pemaparan materi dan video.

- Pemaparan materi pemasaran *online*

Pemaparan materi pemasaran online mengenai penggunaan media *instagram* dan *shopee*. Materi diberikan melalui *powerpoint* dan video dan dilakukan secara interaktif sehingga peserta tidak bosan dan dapat mengikuti pemberian materi dengan baik. Sebagai panduan, peserta diberikan modul sehingga dapat lebih leluasa dalam memahami konsep yang diberikan.

- Pemberian bibit jahe

Terakhir peserta yang merupakan ibu usia produktif yang tergabung dalam kelompok PKK diberikan bibit jahe supaya dapat dibudidayakan sendiri dengan memanfaatkan lahan sekitar rumah.



Gambar 2. Alat dan bahan pembuatan olahan jahe



Gambar 3. Kegiatan pembuatan olahan jahe

Luaran yang telah diperoleh pada pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah peningkatan pengetahuan ibu sebagai pusat kesehatan keluarga terhadap pencegahan infeksi COVID-19 menggunakan suplemen dengan harga terjangkau dan menggunakan produk lokal unggulan Desa Kemuning Lor serta usaha meningkatkan perekonomian melalui usaha rumahan kreatif.

Adapun luaran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Media peningkatan pengetahuan

Modul pengabdian yang diberikan kepada peserta pengabdian berisi tata cara pembuatan produk olahan jahe dan penggunaan media sosial sebagai media untuk pemasaran produk. Media pemberian materi melalui powerpoint disertai video cara pembuatan produk olahan jahe.

- Rekomendasi peningkatan perekonomian serta wawasan mengenai pemasaran dengan memanfaatkan media sosial

Pemanfaatan salah satu sumber daya unggulan Desa Kemuning Lor yaitu tanaman jahe yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan suplemen di era pandemi Covid-19 divariasikan menjadi berbagai bentuk olahan produk seperti permen jahe dan susu jahe dan cara pemasaran produk dengan memanfaatkan media sosial seperti *instagram* dan *shopee*.

II. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar. Semua pihak yang terlibat ikut berperan aktif dan sangat antusias dalam mengikuti semua proses pengabdian, mulai dari saat persiapan hingga tahapan evaluasi. Pihak mitra dalam hal ini ibu usia produktif yang tergabung dalam kelompok PKK di Desa Kemuning Lor Arjasa mendukung penuh berjalannya pengabdian ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan beberapa luaran yaitu sebagai berikut:

- Meningkatnya pengetahuan tentang apa itu Covid-19, cara penularannya serta cara pencegahannya, salah satunya mengkonsumsi suplemen ekstrak jahe.
- Meningkatnya keterampilan pembuatan ekstrak jahe menjadi suplemen di era pandemi Covid-19
- Meningkatnya kesehatan keluarga dan masyarakat di Desa Kemuning Lor Arjasa dalam menghadapi pandemi Covid-19.
- Meningkatnya pendapatan masyarakat di Desa Kemuning Lor Arjasa.
- Tersedianya media promosi produk secara online melalui media *shopee* dan *instagram*.

B. Saran

- Perlu adanya usaha keberlanjutan baik oleh pemerintah desa atau penggerak PKK agar masyarakat senantiasa meningkatkan daya tahan tubuh salah satunya dengan konsumsi ekstrak jahe di era pandemi Covid-19.
- Perlu adanya pendamping baik oleh pemerintah desa atau penggerak PKK agar masyarakat dapat mengembangkan usaha pembuatan ekstrak jahe (permen jahe atau susu jahe) menjadi usaha skala rumah tangga sehingga dapat membantu perekonomian di era pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat dengan judul pendampingan pembuatan ekstrak jahe sebagai suplemen di era pandemi covid-19 di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa mengucapkan terima kasih kepada ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK atas peran serta aktif dan kepada Politeknik Negeri Jember atas dukungannya kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian ini menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat di sekitar Politeknik Negeri Jember untuk dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Serta Politeknik Negeri Jember membuktikan untuk dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan secara benar demi kesejahteraan bersama. Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kemuning Lor sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap masyarakat khususnya ibu usia produktif yang tergabung dalam kelompok PKK untuk diberikan pengetahuan terkait pencegahan covid -19 melalui suplemen alami dari produk unggulan desa yaitu jahe untuk meningkatkan imunitas keluarga, dukungan untuk pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman jahe dengan pemberian bibit jahe, demo mengenai pembuatan suplemen kreatif yang berbahan dasar jahe serta usaha meningkatkan perekonomian melalui usaha rumahan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aryanta, IWR, Manfaat Jahe Untuk Kesehatan, E-Jurnal Widya Kesehatan ,Volume 1, Nomor ; 2 Oktober 2019.
- [2] Kementerian Kesehatan RI, Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19), 2020.
- [3] Pemerintah Kabupaten Jember, <http://www.jemberkab.go.id/>
- [4] Profil Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten